

PENGGUNAAN E-MODUL BERBANTUAN FLIPBOOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS CERITA RAKYAT

by Nurhayati Nurhayati

Submission date: 11-Feb-2023 01:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2011494931

File name: KEMAMPUAN_SISWA_MENULIS_NASKAH_DRAMA_BERBASIS_CERITA_RAKYAT.pdf (1.77M)

Word count: 5946

Character count: 36175

**PENGGUNAAN E-MODUL BERBANTUAN *FLIPBOOK* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS NASKAH DRAMA
BERBASIS CERITA RAKYAT**

*(The Use of Flipbook-based E-Modules in Improving Student's Ability
to Write Folklore Drama Texts)*

Emelia Sucini^a, Nurhayati^b, Agus Saripudin^c

^{abc} Universitas Sriwijaya

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir, Indonesia

Pos-el: emeliasucini3@gmail.com; nurhayati@fkip.unsri.ac.id; agus1062@gmail.com

(Naskah Diterima Tanggal: 10 September 2022; Direvisi Akhir Tanggal 25 November 2022;

Disetujui Tanggal: 28 November 2022)

Abstract

This study examines the effect of flipbook-assisted e-modules on folklore-based drama script writing materials. The research method used was quasi-experimental with a nonequivalent control group design. The sample of this research was 30 students of class VIII 2 and VIII 3 junior high school, respectively. Before the independent sample t-test was carried out, the normality and homogeneity tests were carried out. The results of hypothesis testing show that the t value obtained is 6.165 with a t table of 2.048 and a significance value of $0.000 < 0.05$. It was concluded that there was an effect of using flipbook-assisted e-modules on students' ability to write folklore-based drama scripts. Thus, the flipbook-assisted e-module is effectively used as teaching material for writing folklore-based drama scripts.

Keywords: e-module; flipbook; writing drama script; folklore

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan e-modul berbantuan *flipbook* pada materi menulis naskah drama berbasis cerita rakyat. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian ini adalah siswa SMP kelas VIII 2 dan kelas VIII 3 masing-masing sebanyak 30 orang. Sebelum dilakukan *independent sample t-test*, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar 6,165 dengan t tabel sebesar 2,048 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan e-modul berbantuan *flipbook* terhadap kemampuan siswa menulis naskah drama berbasis cerita rakyat. Dengan demikian, e-modul berbantuan *flipbook* efektif digunakan sebagai bahan ajar menulis naskah drama berbasis cerita rakyat.

Kata kunci: e-modul; *flipbook*; menulis naskah drama; cerita rakyat

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis naskah drama merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa SMP kelas VIII. Hal ini merujuk pada kompetensi dasar materi teks drama, yakni K.D 4.16 menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah. Kemahiran menulis naskah drama dapat memberikan kontribusi terhadap kemampuan mengapresiasi drama.

Dari berbagai penelitian disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis naskah drama tergolong rendah (Mohzana, 2017; Nurhayati, Purnomo, & Subadiyono, 2018; Khairiah, 2019). Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis naskah drama tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman siswa dalam menulis (Grose, Crossman, Bakera, 2022; Nurhayati et al., 2022). Selain itu, bahan ajar yang tersedia kurang lengkap (Sinaga, Amri, & Lestari, 2021; Simbolon, Indrawati, & Ernalida, 2021; Angraini, Rohana, & Abdulloh, 2021).

Salah satu cara yang paling efektif untuk melestarikan nilai-nilai luhur budaya bangsa termasuk pelestarian cerita rakyat yang hidup dan berkembang di masyarakat ialah melalui pendidikan (Nurhayati, Subadiyono, & Suhendi, 2015 ; Kusmana et al., 2021). Oleh sebab itu, sedapat-dapatnya keterampilan menulis naskah drama di sekolah diarahkan kepada penulisan naskah drama cerita rakyat. Cerita rakyat yang digunakan dalam penelitian ini sebatas cerita rakyat Sumatera Selatan.

Menulis naskah drama berbasis cerita rakyat juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kreativitas dalam menuangkan ide atau gagasan (Qizi, 2021; Ashraf et al., 2021) *writing skills have great importance in the academics of students with hearing impairment. Improvement in writing skills is one of the prominent purposes of school education. Limitations in hearing impact the writing skills of students with hearing impairment (SWHI). Melalui penulisan naskah drama berbasis cerita*

rakyat diharapkan siswa dapat membangun karakter secara lebih komprehensif dan optimal (Gasah, Baharum, & Zaini, 2020; Kriswantara & Perdana, 2021). Selain itu, menulis naskah drama berbasis cerit rakyat memberikan manfaat dalam melestarikan cerita rakyat mengingat nilai-nilai lokal mulai luntur dan ditinggalkan, sehingga mengurangi pemahaman siswa terhadap nilai nilai kearifan lokal (Samri, Rewo, & Laksana, 2020; Nurhayati et al, 2022).

Berdasarkan survei awal diperoleh data sebanyak 95,8% siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita dan watak tokoh ke dalam deskripsi dan dialog demi dialog. Selain itu, mereka sulit mengembangkan setting awal cerita baik berupa setting tempat, setting waktu, dan setting suasana hati pemeran lakon. Mereka juga sulit mengembangkan peristiwa demi peristiwa berdasarkan struktur teks drama terutama dalam hal mengembangkan konflik cerita dan peleraian konflik.

Dari hasil wawancara terhadap guru, ditemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran menulis naskah drama. Salah satunya ialah minimnya bahan ajar yang berkaitan dengan materi menulis naskah drama yakni penjelasan pada buku teks terlalu bertele-tele serta terlalu banyak teks dibandingkan visual. Hal ini membuat pembelajaran menjadi membosankan dan membuat siswa kurang memperhatikan pembelajaran dengan seksama. Dengan demikian, siswa kesulitan memahami pembelajaran menulis naskah drama.

Untuk memudahkan proses pembelajaran siswa dalam menulis naskah drama, peneliti mengembangkan bahan ajar berbentuk modul elektronik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis e-modul lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional (Végh et al., 2017; Harefa & Purba, 2019; Simatupang & Sormin, 2020; (Situmorang, Yustina, & Syafii, 2020; Aksentijevi'c, Ježi'c,

& Zaninović, 2021.; Padullo et al., 2021). E-modul lebih interaktif karena memiliki berbagai fitur untuk menyisipkan gambar, video, dan komponen gerakan, serta lebih praktis untuk digunakan (Abadi et al, 2017; Ristanto, Rusdi, & Mahardika, 2020; Ulin et al, 2021; Roemintoyo & Budiarto, 2021). Proses pembelajaran menggunakan e-modul menjadikan siswa tidak bergantung pada guru sebagai satu-satunya sumber informasi (Safitri, Permata, & Wilujeng, 2020).

Dalam pengembangannya, e-modul membutuhkan perangkat lunak lain, seperti *flipbook*. *Flipbook* merupakan animasi berbentuk buku yang dapat memuat materi dalam berbagai *output* dan format *file* yang dilengkapi dengan fitur berupa tautan (*link*), video, animasi, audio, *job sheet*, dan evaluasi (Rini, Ratnawati, & Wulandari, 2021; Oronce & Manalo, 2021). Penyajian materi dalam e-modul berbasis *flipbook* ini dapat dikemas dengan lebih interaktif secara sistematis (Priyanthi, 2017; Abror et al., 2020; Afwan et al., 2020). E-modul berbasis *flipbook* memberikan dampak positif karena dapat dioperasikan dengan mudah melalui *smartphone* atau PC (Riyadi & Qamar, 2017). *Flipbook* dapat meningkatkan kualitas belajar siswa (Hsieh & Huang, 2020; Sa'adah, Lestari, & Munir, 2022). *Flipbook* juga memacu kreativitas siswa dalam berpikir sehingga meningkatkan kemampuan menulis siswa (Simanjuntak & Hutabarat, 2022).

Kesenjangan antara tujuan pembelajaran dan hasil belajar biasanya disebabkan oleh cakupan bahan ajar yang terlalu luas, abstrak, dan tidak terintegrasi dengan kearifan lokal. Hal ini juga dilandasi oleh pernyataan guru bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam menulis naskah drama tersebut disebabkan kurangnya pengalaman mereka dalam berlatih menulis dan tidak tersedianya bahan ajar yang lengkap khususnya langkah-langkah menulis naskah drama. Dari wawancara diketahui bahwa guru membutuhkan bahan ajar menulis

naskah drama yang dilengkapi dengan langkah-langkah penulisannya. Harapan guru, materi menulis naskah drama berbasis cerita rakyat disajikan secara lengkap, sistematis, dan dengan berbagai contoh serta latihan demi latihan. Sebanyak 87,5% siswa juga menyatakan setuju jika memasukkan cerita rakyat dalam menulis naskah drama. Harapan guru bahan ajar yang dikembangkan peneliti adalah bahan ajar berbasis teknologi karena menurut guru siswa lebih tertarik belajar menggunakan bahan ajar berbasis teknologi daripada bahan ajar berbasis buku teks.

Berbagai penelitian yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan e-modul telah dilakukan oleh Sriyanti et al., (2020); Simatupang & Sorimin (2020); Padullo et al.,(2021); Aufa et al.,(2021). Penelitian penggunaan e-modul yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga telah dilakukan oleh Karlina (2017); Aryuntini et al.,(2018); Suriadman (2019); Badelah, (2021); Wikanengsih & Ningrum, (2021); Pasalli & Syamsuri, (2022); Kristianto, Buntoro, & Handayani, (2022). Disimpulkan bahwa beberapa peneliti berupaya meningkatkan kemampuan menulis melalui penggunaan bahan ajar yang variatif dan berbasis teknologi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis teknologi cocok digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, yakni belum ada penelitian berkaitan dengan penggunaan e-modul berbantuan *flipbook* menulis naskah drama cerita rakyat.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh penggunaan e-modul *flipbook* terhadap kemampuan menulis naskah drama berbasis cerita rakyat.

KERANGKA TEORI

E-Modul

E-Modul atau elektronik modul adalah salah satu bahan ajar yang tersusun secara sistematis yang disajikan dalam format elektronik (Priyanthi, 2017 ; Afwan, Suryani, & Ardianto, 2020). E-modul ini akan disajikan dalam format digital di mana di dalamnya tidak hanya terdapat teks dan gambar tetapi juga terdapat video, audio, dan tautan. E-modul tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan e-modul adalah (1) e-modul dapat diakses melalui *smartphone*, laptop, dan komputer, (2) penggunaan e-modul memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri di mana saja dan kapan saja, (3) tidak mudah lapuk atau rusak seperti modul cetak, (4) e-modul dapat disajikan dengan audio, video, dan soal-soal interaktif, dan (5) meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, mengembangkan sikap positif, dan percaya diri (Rusmanto & Rukun, 2020 ; Napoles et al., 2022). Di samping kelebihan, terdapat pula beberapa kekurangannya, di antaranya (1) pengembangan bahan ajar memerlukan waktu yang cukup lama, (2) tidak semua orang dapat mengoperasikan aplikasi pembuatan e-modul, (3) guru sebagai fasilitator membutuhkan ketekunan ketika memantau proses belajar peserta didik, dan (4) diperlukan perangkat seperti laptop, *smartphone*, dan komputer yang terhubung dengan internet untuk dapat mengakses e-modul yang belum semua sekolah memiliki fasilitas tersebut. E-modul sebagai bahan ajar mandiri memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan modul cetak (konvensional). Perbedaan antara e-modul dan modul cetak adalah format penyajiannya (Widiana & Rosy, 2021). E-modul membutuhkan perangkat dan aplikasi tertentu agar e-modul dapat digunakan. E-modul setidaknya harus memiliki karakteristik sebagai berikut. Pertama, modul harus berbentuk digital agar pembelajaran dapat dilakukan secara *online*. Kedua, materi yang disajikan harus disesuaikan

dengan tujuan pembelajaran. Ketiga, materi yang disajikan sebaiknya mencakup materi yang berkaitan dengan teks yang dipelajari. Keempat, e-modul yang dikembangkan harus dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang lengkap dan rubrik penilaian. Kelima e-modul harus berisikan berbagai contoh. Keenam, bahasa yang digunakan sederhana agar dipahami peserta didik (Wahidah, Ibrahim, & Muslim, 2019).

Flipbook

Dalam pengembangannya, e-modul membutuhkan perangkat lunak lain, seperti *flipbook*. *Flipbook* merupakan animasi berbentuk buku yang dapat memuat materi dalam bentuk *pdf* dilengkapi dengan fitur berupa tautan (*link*), video, animasi, audio, *job sheet*, dan evaluasi (Azhary et al., 2020 ; Rini, Ratnawati, & Wulandari, 2021). *Flipbook* merupakan kumpulan gambar yang digabungkan untuk memberikan ilusi gerakan dan menjadi urutan animasi sederhana pada sebuah buku kecil tanpa memerlukan mesin. Namun, *flipbook* yang kini diminati oleh masyarakat adalah buku digital di mana halaman buku bisa dibuka dan dibaca pada layar monitor komputer. Bahan ajar dengan aplikasi *flipbook* membuat tampilan lebih menarik karena dapat membuka setiap halaman menjadi layaknya buku pada sebuah komputer sehingga memberikan efek dinamis (Putri, Sumardi, & Respati, 2022). Penyajian materi dalam e-modul berbasis *flipbook* ini dapat dikemas dengan lebih interaktif secara sistematis e-modul berbasis *flipbook* memberikan dampak positif karena dapat dioperasikan dengan mudah melalui *smartphone* atau PC (Riyadi & Qamar, 2017) (Abror, Suryani, & Ardianto, 2020).

Naskah Drama

Drama adalah suatu karangan yang menggambarkan sifat, sikap, dan konflik kehidupan manusia yang dilukiskan dengan gerak dalam bentuk dialog sebagai unsurnya dan

dapat menimbulkan perhatian penonton, drama juga merupakan seni lakon atau pertunjukan yang menggabungkan seni sastra tulis (naskah drama) dengan seni lainnya, seperti seni musik, sehingga dapat merangsang gairah pemain serta menarik perhatian penonton (Rahman, 2017). Menulis naskah drama adalah sebuah karya sastra yang merupakan cerita atau tiruan perilaku manusia hasil dari curahan ide, gagasan, atau perasaan seorang penulis, yang disajikan dalam bentuk tulisan (Delfanida, 2018). Naskah drama memiliki peranan yang penting dalam pementasan drama karena naskah drama merupakan karangan yang berisi cerita atau lakon. Dalam naskah drama tertulis nama-nama tokoh, dialog para tokoh yang disertai penggambaran ekspresi, dan *setting* panggung yang diperlukan (Oktari, Purwadi, & Amrizal, 2019). Dalam naskah drama terdapat unsur intrinsik yang membangun drama dari dalam. unsur pemungun teks naskah drama yang dibagi menjadi enam aspek, yaitu: (1) plot atau kerangka cerita, (2) penokohan atau perwatakan, (3) dialog dan teks samping, (4) *setting*/latar, (5) tema, dan (6) amanat atau pesan pengarang. unsur intrinsik naskah drama merupakan isi dari penulisan teks drama, karena unsur merupakan bagian terkecil yang saling berkaitan yang terdapat di dalam naskah drama.

Cerita Rakyat

Memasukkan penulisan naskah drama berbasis cerita rakyat merupakan salah satu cara untuk mengintegrasikan budaya lokal ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Wicaksana & Sudiatmi, 2021 ; Reznania, Nurhayati, & Soetopo, 2021). Menulis naskah drama berbasis cerita rakyat juga dapat membantu peserta didik dalam memunculkan kreativitas dalam menuangkan ide atau gagasan (Lasmiyanti, Sawono, & Gumono, 2019). Cerita rakyat dapat menjalankan fungsi strategis dalam pembentukan karakter dan identitas. Oleh karena itu, memasukkan unsur cerita rakyat dalam pembelajaran menulis naskah

drama perlu dilakukan. Melalui penulisan naskah drama berbasis cerita rakyat diharapkan peserta didik dapat membangun karakter secara lebih komprehensif dan optimal. Selain itu, menulis naskah drama berbasis cerita rakyat memberikan manfaat dalam melestarikan cerita rakyat (Septiandini et al., 2021) (Kriswantara & Perdana, 2021).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan perlakuan *nonequivalent control group design*. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP, yakni kelas VIII 2 dan VIII 3. Populasi pada penelitian ini ialah keseluruhan siswa kelas VIII SMP terkait yang terdiri atas 116 siswa. Populasi siswa mempunyai kemampuan yang sama pada setiap kelasnya dan tidak ada kelas yang lebih diunggulkan. Adapun penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling kuota*, yakni teknik dengan menentukan sampel berdasarkan jumlah kuota yang diinginkan. Oleh karena itu dipilihlah kelas VIII 2 sebagai kelas kontrol dan kelas VIII 3 sebagai kelas eksperimen.

Penelitian menggunakan dua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol dan eksperimen masing-masing berjumlah tiga puluh siswa.

Tabel 1 *Nonequivalent Control Group Design*

Eksperimen	X
Kontrol	

Sumber: (Bulus, 2021)

Pada Tabel 1 terdapat ialah *pre-test* dan ialah *post-test* pada kelas eksperimen. Selanjutnya, ialah *pre-test* dan ialah *post-test* pada kelas kontrol. Perlakuan pembelajaran dengan memberikan *e-modul* menulis naskah drama berbasis cerita rakyat. Kelas eksperimen menggunakan *e-modul* berbasis *flipbook*, sedangkan kelas kontrol menggunakan buku

cetak yang disediakan oleh sekolah.

Teknik pengukuran data yang digunakan berupa tes, yakni *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *post-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Tes berupa tes unjuk kerja, yakni meminta siswa menulis sebuah naskah drama. Siswa diminta membaca cerita rakyat yang berjudul *Sembesat & Sembesit* selama 5 menit kemudian siswa diminta untuk menulis sebuah naskah drama berbasis cerita rakyat tersebut.

Validitas instrumen dilakukan dengan validitas isi yang dianalisis menggunakan formula Aiken's. Peneliti meminta dua orang validator untuk melakukan validitas isi terhadap tes unjuk kerja dan rubrik penilaiannya. Hasil validitas isi pada tes unjuk kerja, yakni memiliki nilai validitas 0,75. Syarat batas koefisien V Aiken adalah 0,75 (Bashooir & Supahar, 2018). Oleh karena itu, instrumen dinyatakan 'valid' untuk digunakan dalam eksperimen. Rubrik penilaian dinilai berdasarkan kelengkapan unsur drama, yakni tokoh dan perwatakan 20 poin, plot/alur 20 poin, latar/*setting* 20 poin, dialog dan teks samping 20 poin, dan kesesuaian serta ketepatan kata 20 poin. Penilaian dilakukan oleh peneliti dan guru. Nilai yang diambil adalah gabungan nilai peneliti dan guru yang sudah dibagi dua.

Teknik analisis data meliputi uji prasyarat analisis (uji normalitas dan homogenitas) dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test*. Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui signifikan pengaruh penggunaan modul berbantuan *flipbook* terhadap kemampuan menulis naskah drama berbasis cerita rakyat pada siswa.

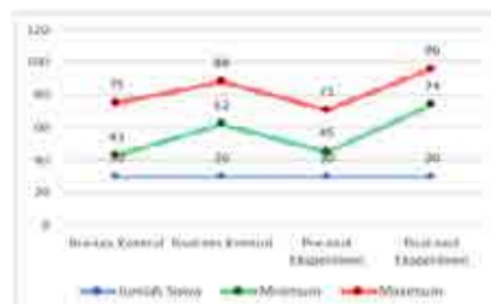
Hipotesis nol (H_0): Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada menulis naskah drama berbasis cerita rakyat menggunakan *e-modul* berbantuan *flipbook* dengan siswa yang menggunakan buku cetak. Hipotesis alternatif (H_a): Ada pengaruh

yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada menulis naskah drama berbasis cerita rakyat menggunakan *e-modul* berbantuan *flipbook* dengan siswa yang menggunakan buku cetak. Data penelitian dianalisis menggunakan IBM SPSS *Statistic 25*.

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil pengukuran kemampuan menulis naskah drama berbasis cerita rakyat siswa diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Informasi pengukuran dianalisis menggunakan statistik deskriptif menggunakan aplikasi SPSS pada Tabel 2. Rata-rata skor *pre-test* di kelas kontrol adalah 53,33 dan *pre-test* di kelas eksperimen adalah 58,20. Rata-rata skor *post-test* di kelas kontrol adalah 74,23 dan *post-test* di kelas eksperimen 84,70. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama siswa beberapa waktu belakangan ini dan setelah pembelajaran dilakukan dengan perlakuan yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis naskah drama berbasis cerita rakyat pada sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan *e-modul* berbantuan *flipbook*.



Grafik 1 Nilai Pre-test dan Post-test

Hasil Pre-test dan Post-test Menulis Naskah Drama Berbasis Cerita Rakyat

Hasil *pre-test* dan *pos-test* diuji menggunakan uji prasyarat analisis terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas.

Pada Tabel 2 uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 100. Hasil *pre-test* kelas kontrol diperoleh sig = 0,050, *pre-test* kelas eksperimen diperoleh sig = 0,083. Hasil *post-test* kelas kontrol diperoleh sig = 0,289, *post-test* kelas eksperimen diperoleh sig = 0,059. Dengan perhitungan uji *Shapiro-Wilk* di atas dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality (Shapiro-Wilk)</i>			
	df	Statistic	Sig.
<i>Pre-tes</i> Kontrol	30	.930	.050
<i>Post-test</i> Kontrol	30	.959	.289
<i>Pre-test</i> Eksperimen	30	.938	.083
<i>Post-test</i> Eksperimen	30	.933	.059

Selain uji normalitas, juga dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene Statistic* dengan hasil seperti pada Tabel 3. Berdasarkan nilai sig yang diperoleh yaitu 0,920 > 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi homogen.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>				
	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.010	1	58	.920

Selanjutnya dilakukan uji *Paired Samples T-test*. Tabel 4 menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berbeda secara signifikan dengan sig. (*2-tailed*) adalah 0,05 (Nufus,

Susilawati, Linda, 2020). Pada kelas kontrol diperoleh t-hitung 12,249 < t-tabel 2,048. Pada kelas eksperimen diperoleh t-hitung 14,674 > t-tabel 2,048. Berdasarkan data tersebut terdapat perbedaan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di mana nilai kelas eksperimen lebih besar daripada nilai kelas kontrol.

Tabel 4 Perbandingan Nilai Signifikansi

<i>Paired Samples Test</i>			
Pair	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretes-Posttest Kontrol	12,249	29	.000
Pretest-Posttest Eksperimen	14,674	29	.000

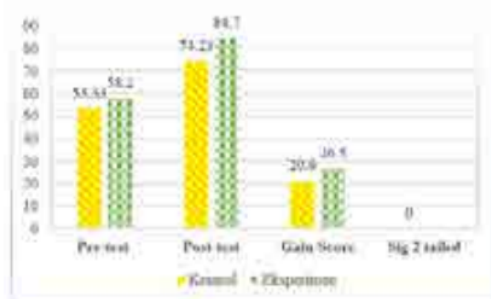
Hipotesis Hasil Pre-test dan Post-test Menulis Naskah Drama Berbasis Cerita Rakyat

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *independent sample t-test*. Berdasarkan perhitungan pada Tabel 5 dengan dapat dilihat bahwa hasil signifikansi (2 sisi) adalah 0,000. Pada pengujian hipotesis dari perbandingan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh t-hitung yaitu sebesar 6.165 dan t-tabel dengan (df:58) yaitu sebesar 2,048. Nilai t-hitung (6.165) > t tabel (2,048). Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) terbukti dan diterima. Dengan diterimanya H_a , dapat dikatakan bahwa penggunaan e-modul berbantuan *flipbook* berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis naskah drama berbasis cerita rakyat.

Tabel 5 Uji Perbandingan Sampel Independen

Independent Samples Test					
t-test for Equality of Means					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Diff	Std. Error Diff
Equal variances assumed	6,165	58	.000	10,467	1,698
Equal variances not assumed	6,165	58	.000	10,467	1,698

Berdasarkan Grafik 2, terdapat perubahan yang signifikan antara rata-rata nilai *pre-test* dan rerata nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol. *Gain score* yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah 26.5 dan *gain score* kelas kontrol adalah 20.9. Perolehan *gain score* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup besar dibandingkan dengan *gain score* yang diperoleh dari kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-modul flipbook* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama berbasis cerita rakyat.



Grafik 2 Rerata Nilai Siswa

Pembelajaran berbasis teknologi sangat cocok untuk pembelajaran di era revolusi industri 4.0 bagi siswa yang merupakan generasi milenial. Berdasarkan beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional (Végh et al., 2017; Harefa & Purba, 2019; Simatupang & Sormin, 2020;

Aksentijević, Ježić, & Zaninović, 2021).

Flipbook merupakan animasi berbentuk buku yang memuat materi dalam berbagai *output* dan format *file* yang dilengkapi dengan fitur berupa tautan (*link*), video, animasi, audio, *job sheet*, dan evaluasi (Rini, Ratnawati, & Wulandari, 2021; Oronce & Manalo, 2021). Penyajian materi dalam *e-modul berbasis flipbook* ini dikemas dengan lebih interaktif secara sistematis (Priyanthi, 2017; Abror et al., 2020; Afwan et al., 2020). *E-modul berbasis flipbook* memberikan dampak positif karena dapat dioperasikan dengan mudah melalui *smartphone* atau PC (Riyadi & Qamar, 2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-modul berbantuan flipbook* sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hsieh & Huang (2020) dan Sa'adah, Lestari, & Munir (2022), yakni penggunaan *e-modul berbantuan flipbook* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Flipbook* juga memacu kreativitas siswa dalam berpikir sehingga meningkatkan kemampuan menulis siswa (Simanjuntak & Hutabarat, 2022).

Berdasarkan analisis data penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan *e-modul berbantuan flipbook* menulis naskah drama berbasis cerita rakyat. Hal ini berdasarkan hasil analisis menggunakan *independent sample t-test* rata-rata kelas eksperimen dan

kelas kontrol diperoleh t hitung, yaitu sebesar 6,165 dan t tabel dengan (df:58), yaitu sebesar 2,048. Nilai t hitung ($6,165 > 2,048$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Interpretasi data penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa menggunakan e-modul *flipbook* mengalami peningkatan.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dan didukung oleh hasil penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, disimpulkan bahwa penggunaan e-modul berbantuan *flipbook* menulis naskah drama berbasis cerita rakyat memiliki efektifitas yang signifikan.

PENUTUP

Penggunaan e-modul berbantuan *flipbook* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama berbasis cerita rakyat. Hasil ini dibuktikan dengan terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sehingga disimpulkan bahwa penggunaan e-modul berbantuan *flipbook* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama berbasis cerita rakyat pada siswa kelas VIII SMP.

Adapun kekurangan penelitian ini adalah penggunaan e-modul berbasis *flipbook* harus diakses secara online. E-modul berbantuan *flipbook* menulis naskah drama berbasis cerita rakyat pada penelitian ini juga hanya sebatas cerita rakyat Sumatera Selatan. Cakupan sampel pada penelitian belum luas hanya menggunakan dua kelas.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru dan siswa karena bahan ajar e-modul berbantuan *flipbook* dapat digunakan sebagai variasi dalam pembelajaran menulis naskah drama. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, diharapkan cerita rakyat yang digunakan

cakupannya lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. K., Pujiastuti, H., & Assat, L. D. (2017). Development of teaching materials based interactive scientific approach towards the concept of social arithmetic for junior high school. *Journal of Physic: Conf. Sseries* 812. <https://doi.org/doi:10.1088/1742-6596/812/1/012015>
- Abror, M., Suryani, N., & Ardianto, D. T. (2020). Digital flipbook empowerment as a development means for history learning media. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 266. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v8i2.24122>
- Afwan, B., Suryani, N., & Ardianto, D. T. (2020). The development of digital flipbook media based on the 5 hours battle of kalianda upon high school history materials. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1003–1012. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.930>
- Aksentijević, N. K., Ječević, Z., & Zaninović, P. A. (2021). The effects of information and communication technology (ict) use on human development—amacroeconomic approach. *MDPI Economies*, 9, 1–12.
- Angraini, N., Rohana, R., & Abdulloh, A. (2021). Peningkatan keterampilan menulis naskah drama menggunakan media cerpen. *Ksatria: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 221–234. <https://doi.org/https://doi.org/10.54895/lentera.v5i2.1247>
- Aryuntini, N., Astuti, I., & Yuliana, Y. G. S. (2018). Development of learning media based on videoscribe to improve writing skill for descriptive text of english language study. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 3(2), 187–194.

- Ashraf, S., Jahan, M., Aqib, S., & Bahoo, R. (2021). Improvement of writing skills among students with hearing impairment using the cognitive model: an experimental study. *Review of Applied Management and Social Sciences*, 4(3), 641–650. <https://doi.org/10.47067/ramss.v4i3.169>
- Aufa, M. N., Rusmansyah, Hasbie, M., Jaidie, A., & Amalia, Y. (2021). The effect of using e-module model problem based learning (PBL) based on Wetland Environment on critical thinking skills and environmental care attitudes. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 7(3), 400–407.
- Azhary, S. A.-G., Suryadarma, I. G. P., Devitasari, P. I., & Kuswanto, K. (2020). Development of science e-flipbook integrated illegal sand mining on river basin to improve environmental care attitude. *International Journal of Education & Curriculum Application*, 3(1), 26–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/ijeca.v3i1.2036>
- Badelah, B. (2021). Peningkatan kemampuan menulis teks drama menggunakan media cerpen kelas viii.e smpn 2 sakra tahun pelajaran 2020-2021. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 49–62.
- Bashoor, K., & Supahar, S. (2018). Validitas dan reliabilitas instrumen asesmen kinerja literasi sains pelajaran fisika berbasis stem. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 22(2), 219–230.
- Bulus, M. (2021). Sample size determination and optimal design of randomized/non-equivalent pretest-posttest control-group designs. *Adiyaman University Journal of Educational Sciences*, 11(1), 48–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.17984/adyuebd.941434>
- Delfanida. (2018). Peningkatan Keterampilan menulis naskah drama menggunakan media audiovisual siswa kelas viii smp negeri pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2 No.4, 521–532.
- Gasah, M., Baharum, A., & Zain, N. H. M. (2020). Measure learning effectiveness among children using EEG device and mobile application. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*, 17(1), 191–196. <https://doi.org/http://doi.org/10.11591/ijeecs.v17.i1.pp191-196>
- Grose, J., Fifer, Crossman, A. M., & Bakera, S. (2022). Flipping professional development to improve writing skills in undergraduates. *College Teaching*, 70(3), 380–386. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/87567555.2021.1954871>
- Harefa, N., & Purba, L. S. L. (2019). The development of chemistry practicum e-module based on simple-practice. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 11(3), 107–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jpkim.v11i3.15739>
- Hsieh, Y., & Huang, S. (2020). Using an e-book in the secondary english classroom: effects on EFL reading and listening. *Education and Information Technologies*, 25(2), 1285–1301.
- Karlina, H. (2017). Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama. *Jurnal Literasi*, 1(1), 28–38.
- Khairiah. (2019). The ability improvement of the adolescent drama script writing for second grade students of man 2 banda aceh through cooperative learning methods with the type of paired storytelling. *Jurnal Master Bahasa*, 7(1), 338–344.
- Kristianto, V. A., Buntoro, H. G., & Handayani, S. (2022). E-module for clil with augmented reality in dynamic assessment to increase efl writing skill. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 17(1), 197–204. <https://>

- doi.org/https://doi.org/10.15294/lc.v17i1.38719
- Kriswantara, G., & Perdana, I. (2021). Bahan ajar digital membaca teks cerita rakyat kalimantan tengah bermuatan pendidikan karakter dan literasi kritis. *Sawerigading*, 27(2), 191–204.
- Kusmana, S., Mulyaningsih, I., Suryaman, M., & Septiaji, A. (2021). Pengembangan bahan ajar teks fabel bermuatan kearifan lokal untuk pembelajaran bahasa indonesia. *Sawerigading*, 27(1), 55–65.
- Lasmiyanti, A., Sarwono, S., & Gumono, G. (2019). Peningkatan kemampuan menulis naskah drama melalui pendekatan kontekstual berbasis cerita rakyat Musi Rawas siswa Kelas VIII SMP Negeri Pedang. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 52–61. <https://doi.org/10.33369/diksa.v5i1.9443>
- Mohzana, M. (2017). Improving drama script writing skills through method of learning scientific grade VIII junior high school negeri 1 Selong years lessons 2013/2014. *Voices of English Language Education Society (VELES)*, 1(1), 62–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/veles.v1i1.639>
- Napoles, M. A. R., Cuasito, J. O., Dimasar, F. I., & Torro, A. L. (2022). Development and evaluation of e-learning module in 3d homes designing. *JET: Journal of Education and Teaching*, 3(2), 148–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.51454/jet.v3i2.145>
- Nufus, H., Susilawati, S., & Linda, R. (2020). Implementation of e-module stoichiometry based on kvisoft flipbook maker for increasing understanding study learning concepts of class x senior high school. *Journal of Educational Sciences*, 4(2), 261–272. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31258/jes.4.2.p.261-272>
- Nurhayati, N., Purnomo, M. E., & Subadiyono, S. (2018). Pengaruh online peer editing berbasis e-learning terhadap kemampuan menulis naskah drama Dulmuluk. *Prosiding Semnas KBSP V*, 20–28.
- Nurhayati, N., Subadiyono, S., & Suhendi, D. (2015). Dulmuluk traditional art performance: revitalization and students' appreciation. *Litera Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 14(2), 229–238.
- Nurhayati, N., Suwartono, T., Saripudin, A., & Juwita, N. (2022). Applying web-based technology in developing student worksheets on writing local culture content drama script. *Theory and Practice in Language Studies*, 12(2), 263–273. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17507/tpls.1202.07>
- Oktari, D., Purwadi, A. J., & Amrizal, A. (2019). Kemampuan menulis teks naskah drama siswa kelas viii smp negeri 18 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jik.v3i1.7341>
- Oronce, J. P., & Manalo, D. A. O. (2021). Development and validation of flipbook in earth and life science. *IOER International Multidisciplinary Research Journal*, 3(1), 111–117.
- Padullo, Z. M., Fuertes, A. C., Casa-alan, R. M. M., Garalda, J. T., Quintana, E. P., & Jr., D. G. F. (2021). Using e-modules in teaching technology & livelihood education for the revitalized alternative delivery mode program of holy spirit national high school. *Academic Journal of Digital Economics and Stability*, 3, 34–43.
- Pasalli, W., & Syamsuri, A. S. (2022). Peningkatan kemampuan menulis naskah drama melalui media videopembelajaran pada siswa kelas xi smk yapmi makassar. *Jurnal Konsepsi*, 11(1), 53–61. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi>
- Priyanthi, K. A. (2017). Pengembangan e-modul berbantuan simulasi berorientasi

- pemecahan masalah pada mata pelajaran komunikasi data (studi kasus: siswa kelas xi tkj smkn 3 Singaraja). *Jurnal Karmapati*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/karmapati.v6i1.9267>
- Putri, A. D. A., Sumardi, & Respati, R. (2022). Pengembangan bahan ajar digital flipbook untuk siswa SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah DaSAR*, 9(1), 228–241.
- Qizi, J. I. N. (2021). The important of internet resources and internet app in developing learners' writing skills. *Eurasian Journal Of Academic ReseaRCH*, 1(3), 819–823. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.5073915>
- Rahman, A. S. (2017). Peningkatan kemampuan menulis naskah drama dengan pendekatan contextual teaching learning (CTL). *LITERASI, Jurnal Ilmiah Pend. Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 7(1), 32–40.
- Reznania, N. S., Nurhayati, N., & Soetopo, S. (2021). Pengembangan bahan ajar mata kuliah menyimak berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 21(1), 79–94. https://doi.org/https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v21i1.36661
- Rini, D. R., Ratnawati, I., & Wulandari, R. T. (2021). The development of a flip book as an online learning media. *International Conference on Art, Design, Education and Cultural Studies (ICADECS)*, 263–270.
- Ristante, R., Rusdi, R., & Mahardika, R. D. (2020). Digital flipbook imunopedia (DFI): a development in immune system e-learning media. *IJIM: International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 14(19), 140–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.3991/ijim.v14i19.16795>
- Riyadi, S., & Qamar, K. (2017). Efektivitas e-modul analisis real pada program studi pendidikan matematika universitas kanjuruhan Malang. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education*, 1(1), 31–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/sjme.v1i1.554>
- Roemintoyo, R., & Budiarto, M. K. (2021). Flipbook as innovation of digital leaning media: preparing education and facilitating 21st century learning. *Journal of Education Technology*, 5(1), 8–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jet.v%25vi%25i.32362>
- Rusmanto, & Rukun, K. (2020). The development of e-learning module based on project-based learning (PJBL) for electric motor installation course. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 4(2), 181–193. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jere.v4i2.24608>
- Sa'adah, F., Lestari, L. A., & Munir, A. (2022). Using flipbooks in english lessons for formative assessment in a junior high school. *Journal of Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 10(1), 592–600. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24256/ideas.v10i1.2499>
- Safitri, A., Permata, M. D., & Wilujeng, I. (2020). The effect of using the e-module assisted by the kvisoft flipbook maker in improving student's critical thinking skills during the Covid-19 Pandemic. *Proceedings of the 6th International Seminar on Science Education*, 545–551. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2991/assehr.k.210326.078>
- Samri, F., Rewo, J. M., & Laksana, D. N. L. (2020). Electronic thematic teaching multimedia with local culture based materials and its effect on conceptual mastery of primary school students. *European Journal of Education Studies*, 7(2), 625–641.

- Septiandini, S., Inderawati, R., Nurhayati, N., & Petrus, I. (2021). *Siti-Zubaidah Millennial Drama Performance in English Learning Teaching* (Issue March).
- Simanjuntak, E., & Hutabarat, H. D. (2022). E-book based kvisoft flipbook for mathematical creative thinking skills. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 5(3), 223–231.
- Simatupang, N. I., & Sormin, E. (2020). The effectiveness of using flipbook maker to improve the chemistry learning outcomes of senior high school students. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 12(1), 26–33.
- Simbolon, D. E., Indrawati, S., & Eralida, E. (2021). The need analysis of student worksheet for writing drama script of seventh grade student. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 54(1), 120–129.
- Sinaga, G., Amri, Y. K., & Lestari, T. (2021). Improving the ability of writing one-chapter drama text with the picture and picture learning model of viii class students smp negeri 1 amandraya. *IJEMS: Indonesian Journal of Education and Mathematical Science*, 10(1), 78–86.
- Situmorang, M., Yustina, Y., & Syafii, W. (2020). E-module development using kvisoft flipbook maker through the problem based learning model to increase learning motivation. *Journal of Educational Sciences*, 4(4), 834–848.
- Sriyanti, I., Almafie, M. R., Marlina, L., & Jauhari, J. (2020). The effect of using flipbook-based e-modules on student learning outcomes. *Kasuari: Physics Education Journal*, 3(2), 69–75.
- Suriadiman, N. (2019). Pengembangan modul berbasis masalah menulis naskah drama siswa kelas viii smp n 4 siak hulu kabupaten kampar. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 7(1), 1–11.
- Ulin, N., Wahyuni, S., Budiarso, A. S., Hasanah, U., & Anggraeni, N. E. (2021). The effectiveness of flipbook and video to improve student's critical thinking skills in science learning during the covid-19 pandemic. *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*, 9(1), 32–37.
- Végh, V., Nagy, Z. B., Zsigmond, C., & Elbert, G. (2017). The effects of using edmodo in biology education on students' attitudes towards biology and ict. *Problems of Education in The 21st Century*, 75(5), 483–495.
- Wahidah, N. I., Ibrahim, N., & Muslim, S. (2019). E-module: design a learning material with rowntree and hannafin model for higher education. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 8(12), 3373–3376.
- Wicaksana, M. F., & Sudiatmi, T. (2021). Budaya kearifan lokal pada cerita rakyat islami sebagai bahan ajar bahasa indonesia. *Sawerigading*, 27(1), 45–53.
- Widiana, F. H., & Rosy, B. (2021). Pengembangan e-modul berbasis flipbook maker pada mata pelajaran teknologi perkantoran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3728–3739. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1265>
- Wikanengsih, W., & Ningrum, P. (2021). Improving short story text writing skills using adobe flash. *Indonesian Language Education and Literature*, 6(2), 262–272.

PENGGUNAAN E-MODUL BERBANTUAN FLIPBOOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS CERITA RAKYAT

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	edukatif.org Internet Source	2%
2	ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id Internet Source	1%
3	journal.upgris.ac.id Internet Source	1%
4	Santi Sasmita, Rosane Medriati, Dedy Hamdani. "PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS PROCESS ORIENTED GUIDED INQUIRY LEARNING MATERI RANGKAIAN ARUS BOLAK-BALIK (AC) UNTUK MELATIHKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA SMA", DIKSAINS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains, 2021 Publication	1%
5	vm36.upi.edu Internet Source	1%
6	ramss.spcrd.org Internet Source	

1 %

7 adoc.pub
Internet Source

1 %

8 repository.unja.ac.id
Internet Source

1 %

9 journal.upy.ac.id
Internet Source

1 %

10 www.slideshare.net
Internet Source

1 %

11 www.grafiati.com
Internet Source

1 %

12 digilib.ikipgriptk.ac.id
Internet Source

1 %

13 karya-ilmiah.um.ac.id
Internet Source

1 %

14 jurnal.stkipgribl.ac.id
Internet Source

1 %

15 digilib.iainlangsa.ac.id
Internet Source

1 %

16 jurnal.unimed.ac.id
Internet Source

1 %

17 lp2m.umnaw.ac.id
Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On